

ABSTRAK

Muzdhalifah Yunita Nasution 3203322015. Tradisi Turun Karai Masyarakat Pesisir Kota Sibolga. Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2020.

Tradisi Turun Karai dilaksanakan setelah bayi berusia 40 hari dan ibu telah selesai dari masa nifas serta keduanya telah suci dari hadas. Pelaksanaan tradisi ini melibatkan proses mengayunkan bayi dan memberikan nama anak, yang disertai dengan nyanyian berupa bait-bait pantun dalam bahasa pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna tradisi Turun Karai dalam kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat pesisir di Kota Sibolga dan untuk mengetahui eksistensi tradisi Turun Karai di Kota Sibolga pada masyarakat tradisional dan modern. Teori yang digunakan adalah teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. Metode yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.. Penelitian ini dilakukan di Kota Sibolga. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi turun karai merupakan siklus kelahiran, memperkenalkan si anak untuk pertama kalinya menginjakkan kaki ke tanah. Didalam Tradisi turun karai juga terdapat beberapa nasehat- nasehat yang disampaikan dalam berupa nyanyian ayun-ayun tajak dimana ditujukan kepada sang anak yang usianya 40 hari setelah kelahirannya. Adapun nilai kearifan lokal pada tradisi Turun Karai, ialah nilai religius, sosial dan solidaritas,estetika, moral dan toleransi, pendidikan dan pelestarian budaya. Meskipun tradisi turun karai ini telah berlangsung lama, eksistensinya di era modern menghadapi berbagai tantangan. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi membawa perubahan dalam pola pikir dan gaya hidup masyarakat, terutama pada generasi muda. Hal ini dapat menyebabkanm berkurangnya minat dan pemahaman terhadap tradisi lokal seperti tradisi turun karai ini. Upaya pelestarian terus dilakukan oleh para tetua adat dan komunitas budaya setempat untuk memastikan tradisi ini tetap hidup dan diwariskan kepada generasi berikutnya.

Kata Kunci : Tradisi Turun Karai, Kearifan Lokal , Masyarakat Pesisir Sibolga

ABSTRAK

Muzdhalifah Yunita Nasution 3203322015. Tradition of Sibolga City Coastal Society.. Skripsi. The Anthropology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Medan State University, 2020.

The tradition of fell by Karai is one of the birth traditions that are still carried out by coastal communities in Sibolga City. This tradition is done after a 40-day-old baby and the mother has finished pryerly and is in a holy state of Hadas. The implementation includes a procession with swinging babies, names, and chanting of songs and rhymes in coastal language containing prayer and life advice. This study aims to examine the meaning of the tradition of falling out in the social, cultural, and religious life of the coastal community of Sibolga, and analyzing its existence amid social change due to modernization. This study uses a descriptive qualitative approach with the theory of structural functionalism Talcott Parsons as the basis of analysis. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation in the coastal area of Sibolga. The results showed that the tradition of descending was part of the birth life cycle that had symbolic meaning as a means of the introduction of children to the surrounding social and natural environment. This tradition also contains local wisdom values, including religious, social, solidarity, moral, tolerance, education, and cultural preservation. However, the existence of the tradition of dropping out of the time in the present facing the challenges of the influence of globalization, the change in the mindset of the community, and the reduced participation of the younger generation. Therefore, the active role is needed by traditional leaders, religious leaders, and the community in efforts to conserve the traditions to continue to stay sustainable and relevant to the times.

Kata Kunci : Tradition of Discharge, Local Wisdom, Coastal Community